

Analisis Leksikon Emosi Tokoh Perempuan dalam Kumpulan Cerpen Janda Muda Karya Nh. Dini

Lexicon Analysis of Female Characters' Emotions in a Collection of Short Stories by Nh. Dini

Rengki Afria¹, Rincinailatul Agustin², Julisah Izar³, Fardinal⁴
^{1,2,3}Universitas Jambi, IAIN Kerinci⁴

rengki_afria@unja.ac.id, rinci3802@gmail.com, julisahizar@unja.ac.id,
fardinal@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Riwayat Diterima: 02 November 2024 Direvisi: 30 November 2024 Disetujui: 02 Desember 2024</p> <p>Keyword: Vocabulary Emotion Short story female lexicology</p> <p>Kata kunci: Kosa kata Emosi Cerpen Perempuan leksikologi</p>	<p>Penelitian ini dilatarbelakangi dari banyaknya anggapan bahwa perempuan merupakan makhluk emosional dan lebih peka serta terbuka pada emosi mereka. Emosi yang dirasakan tersebut bisa diklasifikasikan pada klasifikasi Santangelo yang membagi klasifikasi emosi menjadi lima kelas emosi, yaitu positive expectations and interaction (sikap positif serta harapannya), satisfactory affects (rasa puas), negative projections (penonjolan nilai negatif), aggressive-opppsing emotions (emosi perlawanan yang agresif), serta unsatisfactory affects (rasa tidak puas). Emosi pada manusia tidak hanya bisa dilihat pada perilaku sehari-hari mereka, tetapi juga tertuang melalui kosakata dalam tulisan-tulisan, seperti dalam salah satu karya sastra kumpulan cerpen Janda Muda karya Nh. Dini yang sebagian besar cerpennya berbicara tentang perempuan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kosakata emosi tokoh perempuan di dalam kumpulan cerpen Janda Muda karya Nh. Dini menggunakan kajian leksikologi dengan metode penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode simak catat dan dianalisis dengan teori klasifikasi emosi Santangelo. Sumber data berasal dari dua belas cerpen dalam kumpulan cerpen Janda Muda karya Nh. Dini dengan datanya yaitu kosakata emosi pada tokoh perempuannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 78 (tujuh puluh delapan) data kosakata emosi pada tokoh perempuan berdasarkan klasifikasi dari Santangelo yang terdapat pada sembilan cerpen serta 10 (sepuluh) jenis kata turunan kosakata emosi di dalam data.</p> <p>Abstract <i>This research is motivated by the assumption that women are emotional beings and are more sensitive and open to their emotions. The emotions felt can be classified in Santangelo's classification, which divides the classification of emotions into five classes of emotions, namely positive expectations, and interaction (positive attitudes and expectations), satisfactory affects (sense of satisfaction), negative projections (protrusion of negative values), aggressive-opposing emotions (aggressive resistance emotions), and unsatisfactory affects (sense of dissatisfaction). Emotions in humans can not only be seen in their daily behavior, but also expressed through vocabulary in writings, such as in one of the literary works of the short story collection Janda Muda by Nh. Dini whose short stories are mostly about women. This study aims to describe the emotional vocabulary of female characters in the short story collection Janda Muda by Nh. Dini's short story</i></p>

collection using lexicology study with descriptive qualitative research method, using simak catat method and analyzed with Santangelo's emotion classification theory. The data source comes from twelve short stories in the short story collection Janda Muda by Nh. Dini with the data is the emotion vocabulary of the female characters. The results showed that there were 78 (seventy-eight) data of emotion vocabulary on female characters based on Santangelo's classification found in nine short stories and 10 types of emotion vocabulary derivatives in the data.



Copyright (c) 2024 Rengki Afria, Rincinailatul Agustin, Julisah Izar, Fardinal

1. Pendahuluan

Manusia menggunakan bahasa sebagai salah satu sarana dalam menyampaikan emosi (Putri, dkk, 2023; Shields, 2013). Manusia tak bisa terlepas dari emosi yang melingkupi mereka. Emosi tak hanya bisa dilihat secara nyata dalam perilaku manusia, tetapi juga bisa dilihat melalui kosakata yang dituangkan dalam tulisan-tulisan. Kosakata emosi yang dilontarkan baik dalam percakapan maupun dalam tulisan dapat diklasifikasikan dalam kajian leksikologi (Afria, dkk: 2017, 2020a,b),

Leksikologi adalah ilmu linguistik yang mempelajari tentang seluk beluk kata, perbendaharaan kata dan makna serta arti kata yang dipakai oleh manusia. Kridalaksana (2008) menjelaskan bahwa leksikologi adalah cabang linguistik yang mempelajari tentang leksikon. Leksikon atau yang dikenal juga sebagai kosakata adalah hal yang dipelajari dalam ilmu leksikologi. Salah satu dari macam-macam kosakata adalah kosakata emosi. Emosi adalah perasaan intens yang timbul sebagai akibat dari pengaruh terhadap lingkungan sekitar (Chaplin, 2015, Chaplin, dkk, 2013; Babanoğlu, 2015; Grosse, dkk, 2024). Perasaan manusia saat

menghadapi berbagai keadaan yang ada disalurkan melalui emosi (Artanti, dkk.,2020). Ada banyak ungkapan emosi dalam bahasa, seperti sedih, senang, marah, kecewa, malu, dan lain-lain (Frasca, dkk, 2022; Utomo, 2020).

Klasifikasi emosi berdasarkan Santangelo (2010) disebut sebagai *Emotions and States of Mind*. Klasifikasi emosi mempunyai beberapa indikator, seperti *positive expectations and interaction* (sikap positif serta harapannya) yang berkaitan dengan emosi cinta, sayang, hasrat, dan harapan, *satisfactory affects* (rasa puas) yang berkaitan dengan emosi senang dan bangga, *negative projections* (penonjolan nilai negatif) yang berkaitan dengan emosi takut, khawatir, curiga dan cemas, *aggressive-oppssing emotions* (emosi perlawanan yang agresif) yang berkaitan dengan emosi marah dan jijik, serta *unsatisfactory affects* (rasa tidak puas) yang berkaitan dengan malu, menyesal dan sedih.

Dalam hal karya sastra, penggunaan kosakata emosi berfungsi sebagai sebagai pengekspresian tokoh untuk membangun suasana dalam cerita. Karya sastra yang menjadi objek kajian ini adalah 12 cerpen Janda

Muda yang ditulis oleh Nh. Dini (Dini, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kosakata emosi tokoh perempuan yang terdapat di dalam kumpulan cerpen Janda Muda karya Nh. Dini. Pemilihan cerpen ini didasarkan pada indikasi leksikon emosi yang sesuai dengan kriteria Santangelo (2010). Penelitian ini terfokus pada leksikon emosi tokoh perempuan di dalam cerpen tersebut. Untuk itu, Perlu dilakukan penelitian lebih dalam mengenai klasifikasileksikon emosi.

Sebenarnya, literatur mengenai leksikon emosi diminati oleh peneliti dalam berbagai perspektif bidang ilmu. Hal tersebut tentu saja, juga terdapat penelitian bidang linguistik yang mengupas leksikon emosi. Studi terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti Hermawan (2022) meneliti tentang Kata Bermakna Emosi dalam Naskah Menunggu Badai Redah karya Yusril Ihza. Penelitian ini juga melihat kata emosi berdasarkan klasifikasi emosi Santangelo pada naskah drama milik Yusril Ihza. Hasil dari penelitian yaitu terdapat 56 kata emosi yang terdiri dari 16 kata emosi sikap positif serta harapannya (*Positive expectation and interaction*), 4 kata emosi rasa puas (*Satisfactory Affects*), 10 kata emosi penonjolan nilai negatif (*Negative Projection*), 8 kata emosi emosi perlawanan yang agresif (*Aggressive-Opposing Emotions*), dan 18 kata emosi rasa tidak puas (*Unsatisfactory Affects*).

Selanjutnya Afria, dkk., (2020) meneliti tentang Kata-Kata Emosi dalam Antologi Cerpen Cerita Buat Para Kekasih karya Agus Noor:

Kajian Leksikologi. Seperti penelitian pertama, penelitian kedua ini juga melihat kata emosi berdasarkan klasifikasi emosi milik Santangelo pada antologi cerpen milik Agus Noor. Hasil dari penelitian yaitu didapat 77 kata emosi yang terbagi dalam lima klasifikasi emosi Santangelo serta 16 data memiliki kata turunan dan 24 data dideskripsikan memiliki makna sesuai dengan konteks.

Lebih lanjut, Sunarni (2022) meneliti tentang Kosakata Emosi dalam Cerpen "Mikan" karya Akutagawa Ryuunosuke. Penelitian ini melihat kata emosi dari klasifikasi James W. Kalat pada cerpen karya sastrawan Jepang, Akutagawa Ryuunosuke. Hasil dari penelitian yaitu didapat empat jenis kata emosi yang mana ada 1 emosi marah, 3 emosi gembira, 10 emosi jijik dan 13 emosi sedih. Juga, Rahmawati, dkk (2021) meneliti Representasi Rasa Tidak Puas (*Unsatisfactory Affects*) Paolo Santangelo) Siswa *School For Refugees*. Penelitian ini membahas tentang emosi yang ada dalam diri para siswa *School for Refugees* Dompot Dhuafa Jakarta dari segi Rasa Tidak Puas (*Unsatisfactory Affects*) dalam klasifikasi emosi Santangelo. Hasil dari penelitian yaitu didapat emosi sedih-kesedihan, dingin (sikap), buruk, keras, kesakitan-menyakitkan, kesulitan, sakit, terpukul, dan kehilangan di diri para siswa yang disebabkan oleh latar belakang kehidupan mereka sebagai pengungsi dengan segala keterbatasan dan ketidakpastian.

2. Metode

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan klasifikasi emosi

Santangelo (2010). Metode penelitian menggunakan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif (Moleong, 2012; Mahsun, 2012). Sumber data bersumber dari dua belas judul cerpen dalam kumpulan cerpen Janda Muda karya Nh. Dini yang berjudul: Janda Muda; Pandanaran; Hujan; Sebuah Teluk; Perjalanan; Di Langit, Di Hati; Keluar Tanah Air; Wanita Siam; Di Pondok Salju; Ibu Jeanette; Penanggung Jawab Candi; dan Kebahagiaan, dengan datanya berupa leksikon emosi pada tokoh perempuan. Pengumpulan data menggunakan teknik simak catat pada kumpulan cerpen Janda Muda. Selanjutnya data dianalisis menggunakan teori klasifikasi emosi menurut Santangelo dengan mengidentifikasi data, mengklasifikasikan data ke dalam kelompok, dan menafsirkan data tersebut dengan teori klasifikasi emosi menurut Santangelo.

3. Hasil dan Pembahasan

Data kosakata emosi tokoh perempuan yang ditemukan dalam kumpulan cerpen Janda Muda karya Nh. Dini pada penelitian ini dikelompokkan menjadi lima

klasifikasi emosi yaitu *positive expectations and interaction* (sikap positif serta harapannya) yang berkaitan dengan emosi cinta, sayang, hasrat, dan harapan, *satisfactory affects* (rasa puas) yang berkaitan dengan emosi senang dan bangga, *negative projections* (penonjolan nilai negatif) yang berkaitan dengan emosi takut, khawatir, curiga dan cemas, *aggressive-oppsing emotions* (emosi perlawanan yang agresif) yang berkaitan dengan emosi marah dan jijik, serta *unsatisfactory affects* (rasa tidak puas) yang berkaitan dengan malu, menyesal dan sedih. Berdasarkan penelitian, dari ke-dua belas cerpen di dalam kumpulan cerpen, terdapat 78 (tujuh puluh delapan) data kosakata emosi tokoh perempuan di dalam sembilan cerpen yang didapatkan, yaitu dari cerpen yang berjudul: Janda Muda; Pandanaran; Sebuah Teluk; Perjalanan; Di Langit, Di Hati; Wanita Siam; Di Pondok Salju; Ibu Jeanette; dan Kebahagiaan. Jumlah data tersebut dijabarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Kosakata Emosi Tokoh Perempuan di Kumpulan Cerpen Janda Muda karya Nh. Dini

No	Judul Cerpen	Data	Klasifikasi
1	Janda Muda	Warsiah mempunyai impian bagaimana pemuda yang ingin dia cintai.	Emosi Cinta (<i>Positive Expectations and Interaction</i>)
2		Dia rasakan murid-murid lebih menurut serta mencintainya.	
3		Kemudian dia telah belajar mencintainya, merindukannya.	
4		Warsiah menyimpan harapan tersembunyi.	

5		Dengan cerdas Warsiah melipat serta menyembunyikan sinar kecil harapan yang mencuat di bawah sadarnya.	(<i>Positive Expectations and Interaction</i>)
6		Setiap kali, harapan Warsiah menipis.	
7		Untuk beberapa saat dia bersenang hati merasakan pergaulan tanpa pamrih yang bebas dan berudara cerah	Emosi Senang (<i>Satisfactory Affects</i>)
8		Bersama-sama menghadiri undangan atau rapat lebih menyenangkan daripada seorang diri.	
9		Dalam hati kecil ia mengakui ketakutannya terhadap kutukan tersebut.	Emosi Takut (<i>Negative Projections</i>)
10		Yang bahkan dia sendiri pun dengan malu berusaha menyingkirkannya	Emosi Malu (<i>Unsatisfactory Affects</i>)
11		Pada mulanya, dia bersusah payah menghabiskan malam-malamnya yang panjang dan sedih	Emosi Sedih (<i>Unsatisfactory Affects</i>)
12	Pandanaran	Kijah tiba-tiba terkejut. Hatinya tercekam kecemasan.	Emosi Cemas (<i>Negative Projections</i>)
13	Sebuah Teluk	Minem memakainya tanpa menyembunyikan lagak kebanggaan.	Emosi Bangga (<i>Satisfactory Affects</i>)
14		Mereka mengejek atau menyindirku: barangkali aku sedang jatuh cinta.	
15		Benarkah? Hatiku ingin mengelak bahwa sesungguhnya aku hanya merasa dekat dengan Johan. Bukan cinta!	
16		Di rumahnya itulah johan membujukku buat bercintaan	Emosi Cinta (<i>Positive Expectations and Interaction</i>)
17		Aku menyadari bahwa aku benar-benar mencintai Johan.	
18	Perjalanan	Dan oleh sikap johan yang sabar terhadap penolakan itu, aku merasa semakin mencintainya.	
19		Tanpa sadar pikiranku melayang kepada Johan. Begitulah cinta.	
20		Di situ juga mungkin terletak cinta dan kehidupan keluarga yang kuidamkan,	
21		Sedangkan Johan tampak menanggapi harapanku.	Emosi Harapan (<i>Positive Expectations and Interaction</i>)

22		Kesibukan itu bernada kekeluargaan, hampir menyenangkan.	Emosi Senang (<i>Satisfactory Affects</i>)
23		Ibuku selalu cemas ketika titik hujan yang pertama jatuh.	Emosi Cemas (<i>Negative Projections</i>)
24		Kesokannya aku bahkan menyesal.	Emosi Menyesal (<i>Unsatisfactory Affects</i>)
25		Aku pernah mencintainya, tiba-tiba hatiku berkata.	
26		Timbul perasaan lain yang berkata, aku masih mencintainya.	
27		"Di mana letak kejujuran? Berapa kali kau mengatakan mencintaiku. Berapa kali kita keluar bersama disertai ini-itu."	Emosi Cinta (<i>Positive Expectations and Interaction</i>)
28		Sinar mata yang kupandang waktu itu menyatakan cintanya.	
29		Aku memang ingin bisa mengatasi segala kegagalan cintaku.	
30	Di Langit, Di Hati	"Dan akan kau katakan pula supaya mereka menyerah saja kepada nasib, tidak perlu takut mati?"	Emosi Takut (<i>Negative Projections</i>)
31		Dengan khawatir kulayangkan pandang ke arah penumpang	Emosi Khawatir (<i>Negative Projections</i>)
32		Kemarahan dan kesesakan hati kulampiaskan dengan cara semurah-murahnya.	Emosi Marah (<i>Aggressive-oppssing Emotions</i>)
33		"Pada waktu itu, aku terlalu digolaki oleh rasa malu karena tertipu, menyesal, dan cemburu terhadap gadis pilihan yang tertinggal di kampung Yasrul."	Emosi Malu (<i>Unsatisfactory Affects</i>)
34		"Pada waktu itu, aku terlalu digolaki oleh rasa malu karena tertipu, menyesal, dan cemburu terhadap gadis pilihan yang tertinggal di kampung Yasrul."	Emosi Menyesal (<i>Unsatisfactory Affects</i>)
35		"Oleh sifatnya yang tahu diri dan agung itulah ayah dan kami sekeluarga mencintainya."	Emosi Cinta (<i>Positive Expectations and Interaction</i>)
36	Wanita Siam	Akan dapatkah ibuku menggambarkan betapa cinta dan perhatian keluarga yang baru ditemukan di negeri asing,	

37		Bagiku, istri Mahadi merupakan wajah keluarga yang mengangkat kakakku ke kehidupan layak dan penuh cinta.	
38		Sebentar aku ketakutan menginsafi betapa besar arti yang kudapatkan.	Emosi Takut (<i>Negative Projections</i>)
39		Jadi, benarlah seperti yang kutakutkan sejak semula	
40		Mataku berkedip dan takut bergerak,	
41		Khawatir mengganggu Ana	Emosi Khawatir (<i>Negative Projections</i>)
42		Hatiku cemas bercampur kecut.	Emosi Cemas (<i>Negative Projections</i>)
43		Dengan rasa malu yang tidak berguna, aku mengakui telah menjadi pengecut.	Emosi Malu (<i>Unsatisfactory Affects</i>)
44		Aku tidak seharusnya mencintai dan mengikat diri kepada seorang laki-laki	Emosi Cinta (<i>Positive Expectations and Interaction</i>)
45		Aku bukan 'potongan' perempuan yang patut dicintai sampai hari matiku.	
46		"Karena cintanya kepadaku, tak pernah terlihat bahwa aku hanya bayi yang mengetuk pintunya mencari perawatan,"	
47		"Cinta yang direncanakan," aku menyela	
48		"Tapi aku tidak bisa mencintainya. ..."	
49		"Salahkah aku jika kebetulan Alain yang kucintai?"	
50		Dan Rachel mencintainya.	
51		Kini ada seseorang yang benar-benar membutuhkan aku, mencintai aku.	
52	Di Pondok Salju	"Aku telah berusaha mencintai dan hidup menurut adat semestinya."	
53		"Kini ada seseorang yang mencintaiku, yang kucintai, dia sudah beristri."	
54		"Aku mencintainya, Raymonde."	
55		Tiba-tiba aku merasa sayang kalau kamar secantik itu diubah dan jatuh ke tangan orang yang tidak berselera.	Emosi Sayang (<i>Positive Expectations and Interaction</i>)
56		"aku berusaha menyenangkan hati ayahku."	Emosi Senang (<i>Satisfactory Affects</i>)
57		Yang ingin menyenangkan hati ayahnya.	
58		Ah, betapa senangnya aku kepada orang yang berbahagia memiliki wajah jernih lepas dari kekhawatiran.	

59		"Oh, kau tak perlu mengkhawatirkan nasibku."	Emosi Khawatir (<i>Negative Projections</i>)
60		Aku bisa menyenangkan hati laki-laki.	Emosi Senang (<i>Satisfactory Affects</i>)
61		Aku senang mengayun-ayunkan kaki di papan-papan yang berderet di pinggir air.	
62	Ibu Jeanette	Aku bangga oleh kata-kata Tuan Konsul yang baru.	Emosi Bangga (<i>Satisfactory Affects</i>)
63		Aku menyatakan kekhawatiranku.	Emosi Khawatir (<i>Negative Projections</i>)
64		Seseorang bercerita untuk menarik kembali perhatian orang yang dicintai, dan yang sedang diragukan apakah orang itu juga mencintainya.	Emosi Cinta (<i>Positive Expectations and Interaction</i>)
65		"Tidak ada salahnya kami bercintaan."	
66		"Dia kawin dengan anda, saya bersuami tapi kami saling mencintai,"	
67		"Dia mencintai saya."	
68		Suamiku mencintainya. Mencintai perempuan lain.	
69		Aku mengerti mengapa suamiku mencintainya.	
70		"Sejak saat itu saya menemukan kembali cinta yang lama terpendam"	
71		"seorang istri yang mengetahui suaminya tidak mencintainya, akhirnya tentu meminta cerai."	
72	Kebahagiaan	Selama beberapa hari dia kelihatan penuh sayang kepada anak-anak.	Emosi Sayang (<i>Positive Expectations and Interaction</i>)
73		Dengki bercampur ketakutan. Ya, ketakutanlah yang lebih tercermin padanya.	Emosi Takut (<i>Negative Projections</i>)
74		"Nyonya takut,"	
75		"ya, saya takut. Saya takut kebahagiaan yang memeluk diri saya selama tujuh tahun ini hancur. Ya, memang saya takut."	
76		Seolah-olah bangun di tengah malam oleh mimpi yang menakutkan.	Emosi Khawatir (<i>Negative Projections</i>)
77		Di mata Anne kulihat satu bahasa yang tidak kumengerti. Satu kekhawatiran?	

78

Dia ramah, kelihatan bahagia oleh sesuatu yang tidak kuketahui namun kucurigai bentuk kejujurannya.

Emosi Curiga
(*Negative Projections*)

Berikut adalah pembahasan dari masing-masing cerpen di dalam kumpulan cerpen Janda Muda karya Nh. Dini yang memiliki kosakata emosi tokoh perempuan berdasarkan klasifikasi emosi Santangelo.

Janda Muda

Di dalam cerpen Janda Muda didapatkan 11 (sebelas) data kosakata emosi tokoh perempuan yang terbagi menjadi 3 (tiga) emosi cinta, 3 (tiga) emosi harapan, 2 (dua) emosi senang, 1 (satu) emosi takut, 1 (satu) emosi malu dan 1 (satu) emosi sedih.

Kosakata emosi cinta yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Positive Expectations and Interaction* (Sikap Positif serta Harapannya) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna kasih sekali; terpicat (antara laki-laki dan perempuan) (Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2022). Di dalam cerpen Janda Muda terdapat 3 (tiga) emosi cinta, yaitu salah satunya seperti pada kutipan berikut:

Warsiah mempunyai impian bagaimana pemuda yang ingin dia cintai. (Hal. 16)

Turunan dari kata cinta yang terdapat di dalam cerpen ini adalah Mencintai (v) yaitu menaruh kasih sayang kepada; menyukai, seperti dalam salah satu kutipan berikut:

Dia rasakan murid-murid lebih menurut serta mencintainya. (Hal. 19)

Kosakata emosi harapan yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Positive Expectations and Interaction*

(Sikap Positif serta Harapannya) adalah nomina atau kata benda yang memiliki makna sesuatu yang (dapat) diharapkan. Di dalam cerpen Janda Muda terdapat 3 (tiga) emosi harapan, yaitu salah satunya seperti pada kutipan berikut:

Warsiah menyimpan harapan tersembunyi. (Hal. 09)

Kosakata emosi senang yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Satisfactory Affects* (Rasa Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, dan sebagainya. Di dalam cerpen Janda Muda terdapat 2 (dua) emosi senang, yaitu salah satunya seperti pada kutipan berikut:

Untuk beberapa saat dia bersenang hati merasakan pergaulan tanpa pamrih yang bebas dan berudara cerah. (Hal. 24)

Turunan dari kata senang yang terdapat di dalam cerpen ini adalah Menyenangkan (v) yaitu menjadikan senang; membuat bersuka hati, seperti pada kutipan berikut:

Bersama-sama menghadiri undangan atau rapat lebih menyenangkan daripada seorang diri. (Hal. 23)

Kosakata emosi takut yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan

mendatangkan bencana. Di dalam cerpen Janda Muda terdapat 1 (satu) emosi takut, yang dituliskan dalam bentuk turunan kata Ketakutan (n) perihal takut; rasa takut; keadaan takut, seperti pada kutipan berikut:

Dalam hati kecil ia mengakui ketakutannya terhadap kutukan tersebut. (Hal. 17)

Kosakata emosi malu yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Unsatisfactory Affects* (Rasa Tidak Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah dan sebagainya) karena berbuat sesuatu yang kurang baik (kurang benar, berbeda dengan kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan, dan sebagainya). Di dalam cerpen Janda Muda terdapat 1 (satu) emosi malu, seperti pada kutipan berikut:

Yang bahkan dia sendiri pun dengan malu berusaha menyingkirkannya. (Hal. 09)

Kosakata emosi sedih yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Unsatisfactory Affects* (Rasa Tidak Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna merasa sangat pilu dalam hati; susah hati. Di dalam cerpen Janda Muda terdapat 1 (satu) emosi sedih, seperti pada kutipan berikut:

Pada mulanya, dia bersusah payah menghabiskan malam-malamnya yang panjang dan sedih. (Hal. 20)

Pandanaran

Di dalam cerpen Pandanaran didapatkan 1 (satu) data kosakata

emosi tokoh perempuan yaitu emosi cemas. Kosakata emosi cemas yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna risau hati (karena khawatir, takut); gelisah. Di dalam cerpen Pandanaran terdapat 1 (satu) emosi cemas, yang dituliskan dalam bentuk turunan kata Kecemasan (a) perihal cemas; terlampau cemas, seperti pada kutipan berikut:

Kijah tiba-tiba terkejut. Hatinya tercekam kecemasan. (Hal. 33)

Sebuah Teluk

Di dalam cerpen Sebuah Teluk didapatkan 1 (satu) data kosakata emosi tokoh perempuan yaitu emosi bangga. Kosakata emosi bangga yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Satisfactory Affects* (Rasa Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna besar hati; merasa gagah. Di dalam cerpen Sebuah Teluk terdapat 1 (satu) emosi bangga, yang dituliskan dalam bentuk turunan kata Kebanggaan (n) kebesaran hati; perasaan bangga; kepuasan diri, seperti pada kutipan berikut:

Minem memakainya tanpa menyembunyikan lagak kebanggaan. (Hal. 54)

Perjalanan

Di dalam cerpen Perjalanan didapatkan 11 (sebelas) data kosakata emosi tokoh perempuan yang terbagi menjadi 7 (tujuh) emosi cinta, 1 (satu) emosi harapan, 1 (satu) emosi senang, 1 (satu) emosi cemas dan 1 (satu) emosi menyesal.

Kosakata emosi cinta yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi

Positive Expectations and Interaction (Sikap Positif serta Harapannya) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna kasih sekali; terpikat (antara laki-laki dan perempuan). Di dalam cerpen *Perjalanan* terdapat 7 (tujuh) emosi cinta, yaitu salah satunya seperti pada kutipan berikut:

*Tanpa sadar pikiranku
melayang kepada Johan.
Begitulah cinta.* (Hal. 67)

Turunan dari kata cinta yang terdapat di dalam cerpen ini adalah *Mencintai* (v) yaitu menaruh kasih sayang kepada; menyukai, seperti dalam salah satu kutipan berikut:

*Aku menyadari bahwa aku
benar-benar mencintai
Johan.* (Hal. 66)

Serta turunan kata *Bercintaan* (v) yaitu saling mencintai; berpacaran, seperti dalam kutipan berikut:

*Di rumahnya itulah johan
membujukku buat
bercintaan.* (Hal. 66)

Kosakata emosi harapan yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Positive Expectations and Interaction* (Sikap Positif serta Harapannya) adalah nomina atau kata benda yang memiliki makna sesuatu yang (dapat) diharapkan. Di dalam cerpen *Perjalanan* terdapat 1 (satu) emosi harapan, seperti pada kutipan berikut:

*Sedangkan Johan tampak
menanggapi harapanku.*
(Hal. 66)

Kosakata emosi senang yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Satisfactory Affects* (Rasa Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, dan sebagainya. Di dalam cerpen *Janda*

Muda terdapat 1 (satu) emosi senang, yang dituliskan dalam bentuk turunan kata *Menyenangkan* (v) yaitu menjadikan senang; membuat bersuka hati, seperti pada kutipan berikut:

*Kesibukan itu bernada
kekeluargaan, hampir
menyenangkan.* (Hal. 62)

Kosakata emosi cemas yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna risau hati (karena khawatir, takut); gelisah. Di dalam cerpen *Perjalanan* terdapat 1 (satu) emosi cemas, seperti pada kutipan berikut:

*Ibuku selalu cemas ketika
titik hujan yang pertama
jatuh.* (Hal. 61)

Kosakata emosi menyesal yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Unsatisfactory Affects* (Rasa Tidak Puas) adalah verba atau kata kerja yang memiliki makna merasa tidak senang atau tidak bahagia (susah, kecewa, dan sebagainya) karena (telah melakukan) sesuatu yang kurang baik (dosa, kesalahan, dan sebagainya). Di dalam cerpen *Perjalanan* terdapat 1 (satu) emosi cemas, seperti pada kutipan berikut:

*Keesokannya aku bahkan
menyesal.* (Hal. 66)

Di Langit, Di Hati

Di dalam cerpen *Di Langit, Di Hati* didapatkan 10 (sepuluh) data kosakata emosi tokoh perempuan yang terbagi menjadi 5 (lima) emosi cinta, 1 (satu) emosi takut, 1 (satu) emosi khawatir, 1 (satu) emosi marah, 1 (satu) emosi malu dan 1 (satu) emosi menyesal.

Kosakata emosi cinta yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Positive Expectations and Interaction* (Sikap Positif serta Harapannya) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna kasih sekali; terpikat (antara laki-laki dan perempuan). Di dalam cerpen Di Langit, Di Hati terdapat 5 (lima) emosi cinta, yaitu salah satunya seperti pada kutipan berikut:

Aku memang ingin bisa mengatasi segala kegagalan cintaku. (Hal. 75)

Turunan dari kata cinta yang terdapat di dalam cerpen ini adalah Mencintai (v) yaitu menaruh kasih sayang kepada; menyukai, seperti dalam salah satu kutipan berikut:

Timbul perasaan lain yang berkata, aku masih mencintainya. (Hal. 73)

Kosakata emosi takut yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana. Di dalam cerpen Di Langit, Di Hati terdapat 1 (satu) emosi takut, seperti pada kutipan berikut:

"Dan akan kau katakan pula supaya mereka menyerah saja kepada nasib, tidak perlu takut mati?" (Hal. 77)

Kosakata emosi khawatir yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna takut (gelisah, cemas) terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti.

Di dalam cerpen Di Langit, Di Hati terdapat 1 (satu) emosi khawatir, seperti pada kutipan berikut:

Dengan khawatir kulayangkan pandang ke arah penumpang. (hal. 72)

Kosakata emosi marah yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Aggressive-Opposing Emotions* (Emosi Perlawanan yang Agresif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna sangat tidak senang (karena dihina, diperlakukan tidak sepatutnya, dan sebagainya); berang; gusar. Di dalam cerpen Di Langit, Di Hati terdapat 1 (satu) emosi marah, yang dituliskan dalam bentuk turunan Kemarahan (n) hal (keadaan) marah; kegusaran; keberangan, seperti dalam kutipan berikut:

Kemarahan dan kesesakan hati kulampiaskan dengan cara semurah-murahnya. (hal. 74)

Kosakata emosi malu yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Unsatisfactory Affects* (Rasa Tidak Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah dan sebagainya) karena berbuat sesuatu yang kurang baik (kurang benar, berbeda dengan kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan, dan sebagainya). Di dalam cerpen Di Langit, Di Hati terdapat 1 (satu) emosi malu, seperti pada kutipan berikut:

"Pada waktu itu, aku terlalu digolaki oleh rasa malu karena tertipu, menyesal, dan cemburu terhadap gadis pilihan

yang tertinggal di kampung Yasrul." (Hal. 74)

Kosakata emosi menyesal yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Unsatisfactory Affects* (Rasa Tidak Puas) adalah verba atau kata kerja yang memiliki makna merasa tidak senang atau tidak bahagia (susah, kecewa, dan sebagainya) karena (telah melakukan) sesuatu yang kurang baik (dosa, kesalahan, dan sebagainya). Di dalam cerpen *Di Langit, Di Hati* terdapat 1 (satu) emosi cemas, seperti pada kutipan berikut:

"Pada waktu itu, aku terlalu digolaki oleh rasa malu karena tertipu, menyesal, dan cemburu terhadap gadis pilihan yang tertinggal di kampung Yasrul." (Hal. 74)

Wanita Siam

Di dalam cerpen *Wanita Siam* didapatkan 9 (sembilan) data kosakata emosi tokoh perempuan yang terbagi menjadi 3 (tiga) emosi cinta, 3 (tiga) emosi takut, 1 (satu) emosi khawatir, 1 (satu) emosi cemas dan 1 (satu) emosi malu. Kosakata emosi cinta yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Positive Expectations and Interaction* (Sikap Positif serta Harapannya) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna kasih sekali; terpikat (antara laki-laki dan perempuan). Di dalam cerpen *Wanita Siam* terdapat 3 (tiga) emosi cinta, yaitu salah satunya seperti pada kutipan berikut:

Akan dapatkan ibuku menggambarkan betapa cinta dan perhatian

keluarga yang baru ditemukan di negeri asing. (Hal. 97)

Turunan dari kata cinta yang terdapat di dalam cerpen ini adalah Mencintai (v) yaitu menaruh kasih sayang kepada; menyukai, seperti dalam salah satu kutipan berikut:

"Oleh sifatnya yang tahu diri dan agung itulah ayah dan kami sekeluarga mencintainya." (Hal. 97)

Kosakata emosi takut yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana. Di dalam cerpen *Wanita Siam* terdapat 3 (tiga) emosi takut, seperti pada kutipan berikut:

Mataku berkedip dan takut bergerak. (Hal. 98)

Turunan dari kata takut yang terdapat di dalam cerpen ini adalah Ketakutan (n) perihal takut; rasa takut; keadaan takut. Seperti pada kutipan berikut:

Sebentar aku ketakutan menginsafi betapa besar arti yang kudapatkan. (hal. 88)

Kosakata emosi khawatir yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna takut (gelisah, cemas) terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti. Di dalam cerpen *Wanita Siam* terdapat 1 (satu) emosi khawatir, seperti pada kutipan berikut:

Khawatir mengganggu Ana. (hal 98)

Kosakata emosi cemas yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna risau hati (karena khawatir, takut); gelisah. Di dalam cerpen Wanita Siam terdapat 1 (satu) emosi cemas, seperti pada kutipan berikut:

Hatiku cemas bercampur kecut. (hal. 90)

Kosakata emosi malu yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Unsatisfactory Affects* (Rasa Tidak Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna merasa sangat tidak enak hati (hina, rendah dan sebagainya) karena berbuat sesuatu yang kurang baik (kurang benar, berbeda dengan kebiasaan, mempunyai cacat atau kekurangan, dan sebagainya). Di dalam cerpen Wanita Siam terdapat 1 (satu) emosi malu, seperti pada kutipan berikut:

Dengan rasa malu yang tidak berguna, aku mengakui telah menjadi pengecut. (hal. 92)

Di Pondok Salju

Di dalam cerpen Di Pondok Salju didapatkan 16 (enam belas) data kosakata emosi tokoh perempuan yang terbagi menjadi 11 (sebelas) emosi cinta, 1 (satu) emosi sayang, 3 (tiga) emosi senang dan 1 (satu) emosi khawatir.

Kosakata emosi cinta yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Positive Expectations and Interaction* (Sikap Positif serta Harapannya) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna kasih sekali; terpicik (antara laki-laki dan perempuan). Di dalam cerpen Di Pondok Salju terdapat 11 (sebelas) emosi cinta,

yaitu salah satunya seperti pada kutipan berikut:

"Cinta yang direncanakan," aku menyela. (hal. 104)

Turunan dari kata cinta yang terdapat di dalam cerpen ini adalah Mencintai (v) yaitu menaruh kasih sayang kepada; menyukai, seperti dalam salah satu kutipan berikut:

Aku tidak seharusnya mencintai dan mengikat diri kepada seorang laki-laki. (hal. 101)

Kosakata emosi sayang yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Positive Expectations and Interaction* (Sikap Positif serta Harapannya) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna kasih sayang (kepada); cinta (kepada); dan kasih (kepada). Di dalam cerpen Di Pondok Salju terdapat 1 (satu) emosi sayang, seperti pada kutipan berikut:

Tiba-tiba aku merasa sayang kalau kamar secantik itu diubah dan jatuh ke tangan orang yang tidak berselera. (hal. 101)

Kosakata emosi senang yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Satisfactory Affects* (Rasa Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, dan sebagainya. Di dalam cerpen Di Pondok Salju terdapat 3 (tiga) emosi senang, yaitu salah satunya seperti pada kutipan berikut:

Ah, betapa senangnya aku kepada orang yang berbahagia memiliki wajah jernih lepas dari kekhawatiran. (hal. 106)

Turunan dari kata senang yang terdapat di dalam kumpulan cerpen ini adalah Menyenangkan (v) yaitu menjadikan senang; membuat bersuka hati, seperti pada kutipan berikut:

"Aku berusaha
menyenangkan hati
ayahku." (hal. 104)

Kosakata emosi khawatir yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna takut (gelisah, cemas) terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti. Di dalam cerpen Di Pondok Salju terdapat 1 (satu) emosi khawatir, yang dituliskan dalam bentuk turunan Mengkhawatirkan (v) khawatir terhadap suatu hal, seperti pada kutipan berikut:

"Oh, kau tak perlu
mengkhawatirkan
nasibku." (hal. 107)

Ibu Jeanette

Di dalam cerpen Ibu Jeanette didapatkan 4 (empat) data kosakata emosi tokoh perempuan yang terbagi menjadi 2 (dua) emosi senang, 1 (satu) emosi bangga dan 1 (satu) emosi khawatir.

Kosakata emosi senang yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Satisfactory Affects* (Rasa Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, dan sebagainya. Di dalam cerpen Ibu Jeanette terdapat 2 (dua) emosi senang, seperti pada kutipan berikut:

*Aku senang mengayun-
ayunkan kaki di papan-
papan yang berderet di
pinggir air.* (hal. 108)

Turunan dari kata senang yang terdapat di dalam cerpen ini adalah Menyenangkan (v) yaitu menjadikan senang; membuat bersuka hati, seperti pada kutipan berikut:

*Aku bisa menyenangkan
hati laki-laki.* (hal. 108)

Kosakata emosi bangga yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Satisfactory Affects* (Rasa Puas) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna besar hati; merasa gagah. Di dalam cerpen Ibu Jeanette terdapat 1 (satu) emosi bangga, seperti pada kutipan berikut:

*Aku bangga oleh kata-
kata Tuan Konsul yang
baru.* (hal. 116)

Kosakata emosi khawatir yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna takut (gelisah, cemas) terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti. Di dalam cerpen Di Pondok Salju terdapat 1 (satu) emosi khawatir, yang dituliskan dalam bentuk turunan Kekhawatiran (n) perasaan khawatir, kecemasan., seperti pada kutipan berikut:

*Aku menyatakan
kekhawatiranku.* (hal.
112)

Kebahagiaan

Di dalam cerpen Kebahagiaan didapatkan 16 (enam belas) data kosakata emosi tokoh perempuan yang terbagi menjadi 8 (delapan) emosi cinta, 1 (satu) emosi sayang, 3 (tiga) emosi takut, 1 (satu) emosi khawatir dan 1 (satu) emosi curiga.

Kosakata emosi cinta yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Positive Expectations and Interaction*

(Sikap Positif serta Harapannya) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna kasih sekali; terpicat (antara laki-laki dan perempuan). Di dalam cerpen *Kebahagiaan* terdapat 8 (delapan) emosi cinta, yaitu salah satunya seperti pada kutipan berikut:

"Sejak saat itu saya menemukan kembali cinta yang lama terpendam".
(hal. 139)

Turunan dari kata cinta yang terdapat di dalam cerpen ini adalah Mencintai (v) yaitu menaruh kasih sayang kepada; menyukai, seperti dalam salah satu kutipan berikut:

"Dia kawin dengan anda, saya bersuami tapi kami saling mencintai". (hal. 138)

Serta turunan kata Bercintaan (v) yaitu saling mencintai; berpacaran, seperti dalam kutipan berikut:

"Tidak ada salahnya kami bercintaan". (hal. 138)

Kosakata emosi sayang yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Positive Expectations and Interaction* (Sikap Positif serta Harapannya) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna kasih sayang (kepada); cinta (kepada); dan kasih (kepada). Di dalam cerpen *Kebahagiaan* terdapat 1 (satu) emosi sayang, seperti pada kutipan berikut:

Selama beberapa hari dia kelihatan penuh sayang kepada anak-anak. (hal. 131)

Kosakata emosi takut yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna merasa gentar (ngeri) menghadapi

sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana. Di dalam cerpen *Kebahagiaan* terdapat 3 (tiga) emosi takut, seperti pada kutipan berikut:

"ya, saya takut. Saya takut kebahagiaan yang memeluk diri saya selama tujuh tahun ini hancur. Ya, memang saya takut.".
(hal. 137)

Turunan dari kata takut yang terdapat di dalam cerpen ini adalah Ketakutan (n) perihal takut; rasa takut; keadaan takut. Seperti pada kutipan berikut:

Dengki bercampur ketakutan. Ya, ketakutanlah yang lebih tercermin padanya. (hal. 137)

Kosakata emosi khawatir yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna takut (gelisah, cemas) terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti. Di dalam cerpen *Kebahagiaan* terdapat 1 (satu) emosi khawatir, yang dituliskan dalam bentuk turunan Kekhawatiran (n) perasaan khawatir, kecemasan., seperti pada kutipan berikut

Di mata Anne kulihat satu bahasa yang tidak kumengerti. Satu kekhawatiran? (hal. 132)

Kosakata emosi curiga yang termasuk ke dalam klasifikasi emosi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) adalah adjektiva atau kata sifat yang memiliki makna berhati-hati atau berwaswas (karena khawatir, menaruh syak, dan sebagainya). Di dalam cerpen

Kebahagiaan terdapat 1 (satu) emosi curiga, yang dituliskan dalam bentuk turunan Kucurigai (v) menaruh syak kepada; menyangsikan atau kurang percaya kepada, seperti pada kutipan berikut:

Dia ramah, kelihatan bahagia oleh sesuatu yang tidak kuketahui namun kucurigai bentuk kejujurannya. (hal. 135)

Berdasarkan hasil dari data yang dipaparkan di atas, bisa dilihat bahwa dengan menggunakan teori klasifikasi emosi Santangelo semua kosakata emosi perempuan yang terdapat di dalam kumpulan cerpen Janda Muda karya Nh. Dini didominasi oleh kosakata emosi cinta dengan hampir setengah data kosakata emosi adalah kosakata emosi cinta. Melihat dari data yang didapat, bisa diakui bahwa tokoh perempuan di dalam kumpulan cerpen Nh. Dini banyak memakai kosakata emosi cinta di dalam penulisannya.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, kumpulan cerpen Janda Muda karya Nh. Dini memiliki 78 (tujuh puluh delapan) data kosakata emosi pada tokoh perempuan berdasarkan klasifikasi dari Santangelo yang terdapat pada cerpen yang berjudul: Janda Muda; Pandanaran; Sebuah Teluk; Perjalanan; Di Langit, Di Hati; Wanita Siam; Di Pondok Salju; Ibu Jeanette; dan Kebahagiaan. Data tersebut dibagi dalam lima klasifikasi menurut Santangelo yaitu pada klasifikasi *Positive Expectations and Interaction* (Sikap Positif serta Harapannya) ditemukan 37 (tiga puluh tujuh)

kosakata emosi cinta, 2 (dua) kosakata emosi sayang, dan 4 (empat) kosakata emosi harapan, pada klasifikasi *Satisfactory Affects* (Rasa Puas) ditemukan 8 (delapan) kosakata emosi senang dan 2 (dua) kosakata emosi bangga, pada klasifikasi *Negative Projections* (Penonjolan Nilai Negatif) ditemukan 9 (sembilan) kosakata emosi takut, 5 (lima) kosakata emosi khawatir, 1 (satu) kosakata emosi curiga, dan 3 (tiga) kosakata emosi cemas, *Aggressive-Opposing Emotions* (Emosi Perlawanan yang Agresif) ditemukan 1 (satu) kosakata emosi marah, dan pada klasifikasi *Unsatisfactory Affects* (Rasa Tidak Puas) ditemukan 3 (tiga) kosakata emosi malu, 2 (dua) kosakata emosi menyesal dan 1 (satu) kosakata emosi sedih. Serta terdapat sepuluh jenis kata turunan di dalam data kosakata emosi.

Daftar Pustaka

- Afria, R. (2017). Inventarisasi Kosakata Arkais Sebagai Upaya Penyelamatan dan Perlindungan Bahasa Melayu Kuno di Provinsi Jambi. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 1(2), 254 - 265. <https://doi.org/10.22437/titian.v1i2.4232>
- Afria, R., & Sanjaya, D. (2020). Leksikon-Leksikon Tradisional dalam Permainan Ekal dan Layangan di Jambi. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 4(1), 135-147. <https://doi.org/10.22437/titian.v4i1.9555>
- Afria, R., Fardinal, F., & Putri, O. D. (2023). The Term Challenge in Social Media: A Lexicological Study. *Proceeding International*

- Conference on Malay Identity, 4, 132-139. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/ICMI/article/view/270>
- Afria, R., Harianto, N., Izar, J., & Putri, I. H. (2022). Klasifikasi Leksikon dalam Tradisi Adat Menegak Rumah di Desa Air Liki Kabupaten Merangin. *Prosiding Seminar Nasional Humaniora*, 2, 11-19. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/SNH/article/view/208>
- Afria, R., Kusmana, A., & Prawolo, I. (2020). Kata Kata Emosi dalam Cerpen Cerita Buat Para Kekasih karya Agus Noor: Kajian Leksikologi. *Salingka: Majalah Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 17(2), 165-178. <https://doi.org/10.26499/salingka.v17i2.330>
- Artanti, Y., Sofyanti, D., P., M., & Hartanti, W. (2020). Eksistensi Diri Tiga Perempuan Dalam *Trois Femmes Puissantes* Karya Marie Ndiaye. *Litera*, 19(3), 487-504. [doi:https://doi.org/10.21831/ltr.v19i3.36011](https://doi.org/10.21831/ltr.v19i3.36011)
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. (2022). *KBBI V*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Chaplin T. M. (2015). Gender and Emotion Expression: A Developmental Contextual Perspective. *Emotion review : journal of the International Society for Research on Emotion*, 7(1), 14-21. <https://doi.org/10.1177/1754073914544408>
- Chaplin, T. M., & Aldao, A. (2013). Gender differences in emotion expression in children: a meta-analytic review. *Psychological bulletin*, 139(4), 735-765. <https://doi.org/10.1037/a0030737>
- Dini, N. (2018). *Kumpulan Cerpen: Janda Muda*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Frasca, T. J., Leskinen, E. A., & Warner, L. R. (2022). Words Like Weapons: Labeling Women As Emotional During a Disagreement Negatively Affects the Perceived Legitimacy of Their Arguments. *Psychology of Women Quarterly*, 46(4), 420-437. <https://doi.org/10.1177/03616843221123745>
- Grosse, G., & Streubel, B. (2024). Emotion-specific vocabulary and its relation to emotion understanding in children and adolescents. *Cognition and Emotion*, 1-10. <https://doi.org/10.1080/02699931.2024.2346745>
- Hermawan, M. A., Indrawati, Dianita. (2022). Kata Bermakna Emosi dalam Naskah *Menunggu Badai Redah* Karya Yusril Ihza. *Sapala*, 9(3), 106-119. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/issue/view/2692>
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=gKNLDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read#v=onepage&q&f=false
- M. Pinar Babanoğlu. (2015). A Corpus-Based Study on the Use of Feelings and Emotions

- Vocabulary by Male and Female EFL Learners. *International Journal of Language and Linguistics*, 3(4), 203-209. <https://doi.org/10.11648/j.ijll.20150304.12>
- Mahsun.(2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Moleong, L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putri, N., Ariani, S., & Max, J. (2023). Women's Language Features of Jules Ostin in The Intern Film. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 7(4), 1347-1360. doi:http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v7i4.9387
- Rahmawati, A., & Widiatmoko, S. (2021). Representasi Rasa Tidak Puas (Unsatisfactory Affects) Paolo Santangelo Siswa School for Refugees. *Arkhaish-Jurnal Ilmu Bahasa Dan ...*, 85-90. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/arkhaish/article/view/24983>
- Santangelo, P. (2010). *Emotions and States of Mind in East Asia*. Leiden: Brill.
- Shields, S. A. (2013). Gender and Emotion: What We Think We Know, What We Need to Know, and Why It Matters. *Psychology of Women Quarterly*, 37(4), 423-435. <https://doi.org/10.1177/0361684313502312>
- Sunarni, N. (2022). *Kosakata Emosi Dalam Cerpen " Mikan " Karya Akutagawa Ryuunosuke*. 12(1), 30-38. <https://doi.org/10.56413/studi>
- %20ilmiah%20sastra.v12i1.294
Victoria Utomo, T. (2022). Women's Language Features on The Upper Class Female Characters of The Great Gatsby Movie. *Udayana Journal Of Social Sciences And Humanities*, 6(2), 54-58. doi:10.24843/UJoSSH.2022.v06.i02.p03